

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
DI DESA SUNGAI PANANGAH ANGKATAN XXIII
KECAMATAN DANAU PANGGANG
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Riska

Mahasiswa STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
Corresponding author email: riskafaihaalika@gmail.com

Yuhana Fauziah

Mahasiswa STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
yuhana.fauziah08@gmail.com

Irma Hayatunnufus

Mahasiswa STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
irmahayatunnufus@gmail.com

Siti Fatimah

Mahasiswa STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
stftmhh543@gmail.com

Muhammad Effendi

Mahasiswa STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
m.effendy171@gmail.com

Muhammad Rayyan

Mahasiswa STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
muhammadrayyan042@gmail.com

Ahmad Syauki

Mahasiswa STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
ahmad.syauki12@gmail.com

Siti Hadijah

Mahasiswa STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

sihahadijah516@gmail.com

Syahrani

Dosen STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

syahrani481@gmail.com

Abstract

Real work lecture activities for STAI Rakha Amuntai students are a moment for students to forge themselves to live in society, an opportunity to practice knowledge and skills as well as an opportunity to add life provisions from the potential of the community that is the location of service. This research is a qualitative field research with a phenomenological approach. A phenomenological approach is used to analyze the phenomenon of the implementation of KKN in Sungai Panangah Village, Danau Panggang District. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data processing and analysis techniques are through data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. The results of the Real Work Lecture (KKN) in Sungai Panangah Village, Danau Panggang Subdistrict, are: First, the condition of Sungai Panangah Village is classified as lowland and the population is mostly farmers. Both organization and village administration are well organized. The three communities are religious, because of the many religious activities such as religious services, Yasinan, Maulid Habsy, Burdahan, Dalail and so on. The four STAI RAKHA Amuntai KKN in Sungai Panangah Village went well and smoothly and were able to examine and solve community problems across sectors, assist the government in achieving development and prepare cadres in rural areas by placing religion as the basis and guideline for driving and driving community activities.

Keywords: STAI Rakha KKN, Panangah River, Panggang Lake.

Abstrak

Kegiatan kuliah kerja nyata bagi mahasiswa STAI Rakha Amuntai merupakan moment penempaan diri mahasiswa untuk hidup bermasyarakat, kesempatan untuk mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan serta kesempatan untuk

menambah bekal hidup dari potensi masyarakat yang jadi lokasi pengabdian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menganalisis fenomena tentang pelaksanaan KKN di Desa Sungai Panangah Kecamatan Danau Panggang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Panangah Kecamatan Danau Panggang adalah: *Pertama* diketahuinya kondisi Desa Sungai Panangah termasuk dataran rendah dan penduduknya sebagian besar adalah petani. *Kedua* organisasi dan tata laksana desa sudah terorganisir dengan baik. *Ketiga* masyarakatnya agamis, karena banyaknya kegiatan keagamaan seperti pegajian agama, yasinan, Maulid Habsy, Burdahan, Dalail dan lain sebagainya. *Keempat* KKN STAI RAKHA Amuntai di Desa Sungai Panangah berjalan baik dan lancar serta dapat menelaah dan memecahkan problem masyarakat secara lintas sektoral, membantu pemerintah dalam rangka mencapai pembangunan dan mempersiapkan kader di pedesaan dengan meletakkan agama sebagai dasar dan pedoman penggerak dan pendorong kegiatan masyarakat.

Kata Kunci: KKN STAI Rakha, Sungai Panangah, Danau Panggang.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, kebutuhan akan informasi menjadi suatu kebutuhan primer di hampir berbagai bidang antara lain bidang pendidikan, budaya, pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kebutuhan akan informasi yang mendukung di berbagai aktivitas kegiatan seperti halnya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Pengelolaan data dalam pelaksanaan kegiatan KKN sangat memerlukan dokumentasi. Data yang baik serta harus dapat mengakomodir beberapa proses yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan KKN, diantaranya pengelolaan data mengenai pendaftaran KKN, pembagian kelompok KKN, pembagian waktu dan tempat pelaksanaan KKN, pembagian dosen pembimbing lapangan (DPL) serta proses penilaian hasil KKN. Kendala dari penyampaian informasi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan KKN tersebut banyak terjadi, bagi mahasiswa yang ingin mengetahui informasi mengenai KKN, baik mengenai persyaratan, pendaftaran, waktu, dan tempat pelaksanaan masih dirasakan kurang memadai. Untuk mengatasi masalah-masalah di atas diperlukan

suatu alternatif dengan membuat sistem informasi kuliah kerja nyata agar dapat memberikan informasi dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan KKN (Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. 2015).

Dengan adanya kegiatan Kuliah kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa dapat menganalisis potensi dan masalah, menyusun program pendampingan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta melaksanakannya secara bersinergi dengan semua unsur masyarakat. Bagi mahasiswa rangkaian pelaksanaan program tersebut dapat melatih kemampuan membangun kerjasama dengan masyarakat dalam upaya melatih merancang dan melaksanakan program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata serta melakukan kemampuan untuk mengevaluasi hasil pencapaian setiap program yang telah dilakukan. Sebagai insan dari institusi pendidikan agama Islam, program KKN tersebut juga melatih mahasiswa agar mampu melaksanakan dakwah Islam dari keilmuan yang telah diperoleh melalui perkuliahan serta melalui pengembangan potensi diri yang dimiliki (Kamaruzaman, dkk., 2022).

Apalagi mahasiswa yang jadi peserta KKN sebenarnya dikenal sebagai generasi yang hidup pada zaman dengan teknologi serba canggih, (Annida, A., & Syahrani, S. 2022) harusnya semua kegiatannya terdokumentasikan juga secara digital, (Aspi, M., & Syahrani, S. 2022) tidak peduli saat ini masih pandemi, (Sogianor, S., & Syahrani, S. 2022) yang jelas kuliah kerja nyata tidak boleh terabaikan atau ditiadakan, minimal dilaksanakan di desa atau daerah masing-masing, (Ahmadi, S., & Syahrani, S. 2022) apalagi sebelumnya pihak pemerintah telah berusaha melakukan pembangunan secara fisik untuk melihat kemajuan bangsanya, namun dalam tataran masa kini peningkatan sumber daya manusia menjadi prioritas dalam parameter kemajuan bangsa (Fikri, R., & Syahrani, S. 2022). Tidak ada jalan lain untuk pengembangan tersebut adalah dengan cara peningkatan mutu pendidikan, apalagi sektor bidang pendidikan yakni sekolah menjadi kunci utama kualitas sebuah bangsa dan sekarang sistem pendidikan nasional di Indonesia telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan kondisi sosial serta budaya bangsa (Ariana, A., & Syahrani, S. 2022). Di dalamnya penuh dengan prinsip pendidikan yang selalu berlandaskan kesatuan serta keutuhan nasional, selalu menjunjung tinggi bangsa yang penuh martabat dan bermoral, punya segudang kreatifitas, banyak bekal keterampilan dan sebagainya, bahkan wawasan

tentang pendidikan sebagai proses belajar sepanjang hayat, menekankan pentingnya pergeseran tanggung jawab belajar kearah siswa/mahasiswa sebagai peserta didik yang merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran (Sahabuddin, M., & Syahrani, S. 2022).

Tanggung jawab atas berhasil tindaknya capaian tujuan pendidikan tidak hanya menjadi tugas lembaga pendidikan, keluarga dan masyarakat saja, tapi juga menjadi tanggungjawab siswa/mahasiswa itu sendiri. Bagaimana cara peserta didik dalam mempersiapkan dirinya untuk belajar bermasyarakat, dan motivasi peserta didik untuk selalu belajar sehingga capaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan, baik capaian tujuan atau harapan peserta didik itu sendiri maupun tujuan yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan. Hal ini sebenarnya wajar, karena manusia adalah makhluk yang diberikan banyak kelebihan dari Allah swt, khususnya berupa akal dalam dirinya yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya dan untuk mengolah akal diperlukan pola pembelajaran dalam proses pendidikan, apalagi pendidikan dianggap sebagai upaya terorganisir, terencana dan berlangsung kontinu untuk penggodokan akhlak peserta didik agar menjadi insan paripurna, semakin dewasa dan berbudaya (Ilhami, R., & Syahrani, S. 2021). Maksud pendidikan sebagai upaya yang selalu terorganisir memiliki arti bahwa dalam menjalankan pendidikan dilakukan dengan kesadaran penuh, punya dasar dan punya tujuan yang jelas, ada tahapan, dan punya komitmen. Sedangkan terencana mengandung makna bahwa pendidikan sudah direncanakan sebelumnya, dengan perhitungan yang sangat matang dan berbagai pendukung yang telah disiapkan. Kemudian kontinu diartikan bahwa pendidikan itu harus terus menerus hingga sepanjang hayat, selagi manusia masih hidup proses pendidikan akan tetap akan dibutuhkan.

Pendidikan bermasyarakat harusnya selalu terintegrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran tanpa harus membedakan antara pelaksanaan mata pelajaran umum (sains dan sosial) atau pembelajaran mata pelajaran agama. Kenyataan yang terjadi dalam pendidikan nilai memberi keprihatinan yang sangat mendalam terkait dikotomi antara sekolah/kuliah dengan kegiatan bermasyarakat, untuk itulah kegiatan KKN sebagai solusinya (Al Hair, M. R., & Syahrani, S. 2021).

Untuk menghilangkan dikotomi tersebut, perlu dipahami bahwa pendidikan harusnya tidak hanya dibatasi sebagai sekolah belaka, karena dengan adanya pikiran

membatasi pendidikan sebagai kegiatan untuk sekolah, maka pendidikan otomatis terasing dari kehidupan nyata dan masyarakat sebenarnya terlempar dari tanggungjawabnya terhadap sekolah, sebab mereka berpikir bahwa sudah ada yang mengurus sekolah yakni dewan guru. Selanjutnya perlu disadari bahwa pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan intelegensi akademik dari peserta didik. Seharusnya pengembangan terjadi pada seluruh spektrum intelegensi peserta didik baik jasmaniah maupun rohaninya perlu diberikan beberapa kesempatan dalam kurikulum yang luas dan fleksibel, baik pada lembaga pendidikan yang sudah formal maupun non formal dan informal (Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. 2021). Kemudian pendidikan sebenarnya tidak hanya membuat peserta didik semakin pintar dan tidak gagap teknologi, (Reza, M. R., & Syahrani, S. 2021) tetapi yang terpenting adalah peserta didik yang berbudaya dan sadar tujuan penciptaannya (Fitri, A., & Syahrani, S. 2021) yang sangat memerlukan kedisiplinan dan semangat melaksanakan kegiatan KKN, (Bakti, R., & Hartono, S. 2022) meski banyak tantangan, harusnya tindak menjadikan mahasiswa patah semangat (Yanti, H., & Syahrani, S. 2021) karena kehidupan sebenarnya tidak ada kata menyerah, dan moment kuliah kerja nyata inilah sebagai persiapan bagi mahasiswa STAI rakha sebelum terjun kemasyarakat setelah mereka menjadi sarjana nanti (Ariani, A., & Syahrani, S. 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menganalisis fenomena tentang pelaksanaan KKN di Desa Sungai Panangah Kecamatan Danau Panggang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program KKN adalah bentuk program kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang masih dalam tatanan teoritis yang dapat diaplikasikan secara praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung terhadap

masyarakat. Dan Desa Sungai Panangah menjadi salah satu tempat yang dipilihkan untuk mahasiswa dari STAI RAKHA Amuntai untuk ber-KKN.

Desa Sungai Panangah merupakan salah satu desa dari total keseluruhan 16 desa yang ada di kecamatan Danau Panggang. Desa Sungai Panangah terdiri dari 4 RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 yaitu sebanyak 845 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 437 jiwa dan perempuan sebanyak 408 jiwa. Lapangan kerja yang tersedia di Desa Sungai Panangah ini sebagian besar adalah di bidang pertanian termasuk perternakan dan perikanan karna lahan pertanian cukup tersedia. Keadaan tanah cukup subur, tetapi sekarang cuma terkendala kondisi alam yang sering tak menentu membuat musim untuk bertani tidak seperti biasanya bahkan bisa mengakibatkan kegagalan panen. Sedangkan untuk tingkat pendidikan di Sungai Panangah tergolong tinggi, hal ini disebabkan fasilitas pendidikan yang sudah memadai. Begitulah sedikit gambaran terkait Desa Sungai Panangah yang menjadi tempat Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 13 di Kecamatan Danau Panggang.

Bagi lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai laporan hasil Kuliah Kerja Nyata dari mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan KKN dapat memberikan kontribusi bagi lembaga dalam mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan program KKN untuk mahasiswa berikutnya. Bagi masyarakat, dengan adanya pelaksanaan program KKN yang tengah berlangsung di lingkup desa, secara tidak langsung kegiatan tersebut menambah wawasan, menangani dan meminimalisir beberapa permasalahan yang terjadi di lingkup masyarakat. Sehingga akan tercipta kesejahteraan dan kenyamanan bersama dalam bermasyarakat.

Kegiatan KKN dan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan KKN sebagai sarana pemberian pembekalan dan keterampilan dalam upaya menumbuh-kembangkan pengertian yang mendalam tentang maksud dan strategi pembangunan masyarakat desa, dengan diharapkan apa yang dikembangkan peserta KKN di pedesaan bisa diterima oleh masyarakat, arus pembangunan dan pada akhirnya sasaran yang ingin dicapai dapat direalisasikan.

Dipihak lain wawasan yang dimiliki peserta KKN mampu menangkap fenomena sosial sebagai input dalam menambah bahan kajian mereka nantinya

setelah kembali ke kampus hingga proses pematangan intelektual terjadi secara alamiah. Pemberian pembekalan dilaksanakan selama 3 hari di ruangan STAI Rakha Amuntai.

Tugas sebagai mahasiswa KKN di lapangan sejak di tempatkannya di desa terhitung dari tanggal 02 Maret 2022 sampai tanggal 28 April 2022 atau kurang lebih selama 2 bulan dan mampu melaksanakan kegiatan di lapangan sebagai berikut :

1. Pembantuan, Pembinaan serta pengembangan majlis ta'lim, yasinan, burdahan dan maulid al-habsyi.
2. Pengembangan dan pembinaan seni baca tulis al-qur'an.
3. Membuat papan nama selamat datang, batas RT, batas desa, papan nama Kepala Desa, Ketua RT dan Ketua BPD, poskampling dan papan nama langgar/masjid.
4. Menggerakkan kebersihan yaitu lewat gotong royong yang mana membersihkan lingkungan mesjid, langgar serta jalanan.
5. Peserta KKN STAI Rakha Amuntai melaksanakan kegiatan senam lansia dengan penduduk setempat.

Demikianlah sejumlah kegiatan yang berhasil dilaksanakan oleh kelompok peserta KKN STAI Rakha Amuntai di Desa Sungai Panangah kecamatan Danau Panggang kabupaten Hulu Sungai Utara. Semuanya berjalan lancar, berkat adanya saling pengertian dan kekompakan sesama anggota KKN dengan anggota masyarakat, sehingga bantuan dan partisipasi yang sangat baik dari masyarakat itu menyebabkan terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

Hambatan dan Pemecahan Masalah serta Respon Masyarakat

Selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sungai Panangah yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 3 orang laki-laki dengan 1 orang dosen pembimbing lapangan atas nama Bapak Dr. (C) Syahrani, M.M, yang mana dalam pelaksanaan KKN tentu punya keterbatasan dan hambatan sebagai berikut:

1. Terbatasnya fasilitas dalam melaksanakan program yang bersifat material sehingga kurang menunjang kegiatan tersebut.
2. Sudah tingginya tingkat religius pada lingkungan masyarakat sehingga program yang berhubungan dengan keagamaan kurang dapat diterapkan disebabkan sudah terlebih dahulu diterapkan masyarakat.

3. Terbatasnya dana yang dimiliki oleh peserta KKN
4. Kurangnya waktu yang disediakan oleh BP KKN kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya.

Adapun alternatif pemecahan masalah yang kami tawarkan selama kegiatan kuliah kerja nyata sebagai berikut:

1. Perlu adanya peninjauan yang lebih intensif lagi dari BP KKN STAI Rakha Amuntai agar penempatan mahasiswa KKN dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna.
2. Perlu adanya kesadaran dari aparat pemerintahan desa atau pemerintah daerah akan pentingnya kontribusi khususnya dari segi pendanaan demi lancarnya program KKN yang direncanakan.

Adapun tanggapan desa Sungai Panangah cukup memberikan respon positif dengan adanya program KKN STAI Rakha Amuntai. Respon positif tersebut tentunya di indikasikan dengan masuknya ide-ide perubahan yang di bawa oleh mahasiswa KKN yang di implementasikan ke dalam program kerja desa yang ada di desa Sungai Panangah dan tentunya ide-ide tersebut disampaikan bertujuan untuk membuat Desa Sungai Panangah lebih maju.

KESIMPULAN

Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Panangah Kecamatan Danau Panggang adalah: *Pertama* diketahuinya kondisi Desa Sungai Panangah termasuk dataran rendah dan penduduknya sebagian besar adalah petani. *Kedua* organisasi dan tata laksana desa sudah terorganisir dengan baik. *Ketiga* masyarakatnya agamis, karena banyaknya kegiatan keagamaan seperti pegajian agama, yasinan, Maulid Habsy, Burdahan, Dalail dan lain sebagainya. *Keempat* KKN STAI Rakha Amuntai di Desa Sungai Panangah berjalan baik dan lancar serta dapat menelaah dan memecahkan problem masyarakat secara lintas sektoral, membantu pemerintah dalam rangka mencapai pembangunan dan mempersiapkan kader di pedesaan dengan meletakkan agama sebagai dasar dan pedoman penggerak dan pendorong kegiatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51-63.
- Al Hairri, M. R., & Syahrani, S. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 79-87.
- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.
- Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Impelementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 68-78.
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73.
- Bakti, R., & Hartono, S. (2022). The Influence of Transformational Leadership and work Discipline on the Work Performance of Education Service Employees. *Multicultural Education*, 8(01), 109-125.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129-136.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman Materi Standar Isi dan Standar Proses Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.
- Kamaruzaman, K., Amali, I., Heniawati, T., Anggraini, S., Indriani, I., Asyikin, N., ... & Zulfikri, A. K. (2022). Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Sektor Produktif Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pengujan

- Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(1), 55-67.
- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84-92.
- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 102-112.
- Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 113-124.
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68.